

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan perkembangannya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional. Proses pendidikan harus sesuai dengan tumbuh kembang peserta didik pada saat ini dalam melakukan proses pembelajaran. Pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran karena pendidikan pada umumnya selalu membutuhkan pengajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik merupakan suatu pengalaman menerima, mendengar, serta melihat apa yang disampaikan oleh pendidik. Hal terpenting, bagaimana peserta didik dapat mengolah kemampuan yang ada dalam dirinya. Kemampuan peserta didik tersebut tercermin dalam segenap kecerdasan yang dimilikinya salah satunya kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu untuk memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati, menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengelola pikiran, sikap, dan tindakan dirinya agar permasalahan yang dihadapi dapat terpecahkan. Kecerdasan emosional pada hakikatnya merupakan kemampuan untuk mencari tahu serta mengelola emosi dalam diri, tepatnya pada usia awal sekolah yakni sekolah dasar. Usia dini sudah diberikan pengetahuan maupun pengalaman mengelola emosi, niscaya kelak pada usia dewasa anak tersebut mampu menaklukkan berbagai masalah dalam hidupnya. Melalui kegiatan yang mendukung aktivitas peserta didik

juga dapat sebagai pengaruh untuk meningkatkan kecerdasan emosional.

Aktivitas peserta didik itu tidak terlepas dari bagaimana cara atau strategi pendidik untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran yang berjalan. Banyak yang dapat dilakukan peserta didik untuk meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik. Dengan mendesain berbagai aktivitas untuk menstimulus kemampuan individu peserta didik. Dengan meghadirkan sebuah media sebagai pendukung aktivitas peserta didik saat ini memang sangat diperlukan agar dapat menstimulasi munculnya kemampuan berfikir produktif untuk para peserta didik. Munculnya sebuah problematika yang di timbulkan oleh lingkungan sekitar dapat mendorong setiap peserta didik untuk belajar memecahkan sebuah masalah dan berusaha untuk meningkatkan rasa tanggung jawab untuk mengambil sebuah keputusan.

Pada masa seperti ini terdapat masalah yang dimana orang tua selalu berusaha untuk meningkatkan kecerdasan akademik atau perkembangan intelektual peserta didik. Namun perkembangan peserta didik saat ini semakin cerdas akan tetapi kecerdasan emosionalnya semakin menurun drastis. Dengan di dukungnya perkembangan teknologi yang saat ini semakin pesat dan berdampak pada peserta didik. Peserta didik lebih memilih untuk bermain dan mengikuti perkembangan zaman pada saat ini dan lebih sering berada di dalam rumah dari pada bermain di lingkungan sekitar. Pada masa seperti ini kegiatan di rumah lebih aktif pada kegiatan yang memperkenalkan peserta didik pada kehidupan di lingkungan luar. Peranan orang tua dan pendidik sangat penting pada saat ini dalam memperhatikan dan mendidik peserta didik guna untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak. Memperhatikan dan mendidik peserta didik adalah hal yang sangat penting dalam perkembangannya yang pada saat ini sangat kebutuhannya banyak pengawasan. Peserta didik yang mulai saat ini di tanamkan dengan kecerdasan emosional akan lebih baik dan lebih siap untuk menghadapi masalah dan dapat menjadi peserta didik yang dapat mengikuti perkembangan zaman dengan adanya dunia perfilman yang mengangkat unsur pendidikan.

Perfilman dapat menjadikan suatu metode terbaru dari pendidikan. Perfilman di Indonesia setiap tahunnya berkembang semakin pesat, hal ini untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, pendidik perlu merancang model dan instrument dalam mengajar. Perfilman merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan pesan. Pesan yang disampaikan sangat banyak macamnya, dengan menggunakan lambang-lambang berupa isi pesan, suara, perkataan, perbuatan, percakapan, dan sebagainya. Film dapat bercerita banyak dengan waktu yang singkat. Saat menonton film penonton akan menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan bahkan dapat memengaruhi penontonnya. Aktor sekaligus sutradara Aditya Gumay mengatakan, “Film tak hanya memiliki fungsi menghibur ataupun sebagai hasil budaya saja dan sangat sepekat jika film dianggap sebagai media pendidikan”. Aditya menekankan untuk tidak membuat film yang sia-sia. Film juga mampu memberikan pengalaman dan dapat merangsang peserta didik dalam belajar yang tidak pernah di dapat pada saat proses pembelajaran di dalam kelas. Film yang bertemakan pendidikan sangat cocok karena dapat meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik contohnya film 5 Elang.

Film 5 Elang dapat meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik yang dimana pesan yang disampaikan mudah di cerna oleh peserta didik. Film yang ditulis oleh Salman Aristo ini bertemakan pendidikan dan sangat erat dengan adanya nilai-nilai edukasi. Film 5 Elang ini berisi tentang saling peduli antar sesama, saling bergotong royong. Film ini mengajarkan untuk saling menghargai satu sama lain, dan dapat mengetahui karakter dari masing-masing teman. Film ini menggambarkan bagaimana cara-cara bersosial antar sesama. Dan film 5 Elang ini sangat baik untuk melihat bagaimana kecerdasan emosional peserta didik.

Berdasarkan pemikiran inilah, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Media Film 5 Elang Terhadap Kecerdasan Emosional Sebagai Pendukung Aktivitas Peserta Didik Kelas V di SDN Pabean I Sidoarjo”.

B. Pembatasan Masalah

Batasan masalah merupakan ruang lingkup masalah yang membatasi luasnya penelitian yang dilakukan agar lebih bias fokus untuk dilakukan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas V-B.
2. Penelitian ini dilakukan melalui media film 5 Elang.
3. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kecerdasan emosional sebagai pendukung aktivitas peserta didik.

C. Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana efektivitas media film 5 Elang terhadap kecerdasan emosional sebagai pendukung aktivitas peserta didik?”

D. Asumsi

Asumsi penelitian merupakan anggapan atau dugaan tentang suatu hal yang menjadi patokan berpikir dalam melakukan sebuah penelitian kualitatif. Melalui media film 5 elang dapat memberikan dampak positif terhadap kecerdasan emosional sebagai pendukung aktivitas peserta didik kelas VB di SDN Pabean I Sidoarjo.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum adalah hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini merujuk pada ruang lingkup kecerdasan emosional peserta didik secara makro.

Menciptakan peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional dimulai dari diri sendiri, untuk kehidupan di masa depan melalui media film 5 Elang yang mampu mengembangkan pemikiran sosial dilingkungan luar dan sebagai pendukung aktivitas peserta didik.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus adalah hasil yang ingin dicapai dalam penelitian, merujuk pada rumusan masalah.

Mendiskripsikan efektivitas media film 5 Elang terhadap kecerdasan emosional sebagai pendukung aktivitas peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua :
 - a. Memberikan pengetahuan kepada orang tua pentingnya media film terhadap kecerdasan emosional sebagai pendukung aktivitas peserta didik.
 - b. Orang tua dapat menerima hasil dari penelitian ini dengan efektif.
2. Bagi Pendidik :
 - a. Mengetahui keefektifan media film terhadap kecerdasan emosional sebagai pendukung aktivitas peserta didik di lingkungan sekolah.
 - b. Menjadi fasilitator orang tua untuk mengetahui kecerdasan emosional peserta didik.
3. Bagi peserta didik :
 - a. Meningkatkan kecerdasan emosional pada peserta didik untuk menghadapi lingkungan sekitar.

G. Batasan Istilah

Definisi istilah berisi tentang penjelasan terhadap istilah-istilah yang di gunakan agar terdapat kesamaan persepsi dan penafsiran, terutama istilah yang di pakai dalam judul dan rumusan masalah. Definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang ununtuk mengatur kehidupannya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.(Goleman, dalam Ibrahim 2012:53).